

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Di dalam Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yakni berusaha mendapatkan dan menjelaskan informasi dengan lengkap dan benar sesuai keadaan yang sebenarnya tentang Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa di SMKN PP Pelaihari, SMAN 1 Kintap dan MAN Tanah Laut baik mengenai perencanaan program, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sehingga data-data tersebut dapat digambarkan sesuai keadaan yang sebenarnya serta menghasilkan output yang bisa dipertanggungjawabkan.

Informasi yang didapat ialah dengan melakukan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap responden (Guru). Adapun teknik yang dipakai dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan pendekatan kualitatif, karena teknik ini dipergunakan untuk memahami realitas rasional sebagai realitas subjektif khususnya siswa yang akan diteliti. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Lexy J. Moleong bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.¹ Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang tidak menggunakan dasar kerja statistik, tetapi berdasarkan bukti-bukti kualitatif. Dalam tulisan lain menyatakan pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang berdasarkan pada kenyataan

¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 11.

lapangan dan apa yang dialami oleh responden akhirnya dicarikan rujukan teorinya.²

Metode penelitian deskriptif-kualitatif ini difokuskan pada permasalahan atas dasar fakta yang dilakukan dengan cara pengamatan/observasi, wawancara, dan mempelajari dokumen-dokumen. Dipilihnya metode ini sebagai salah satu metode penulisan guna memperoleh gambaran di lapangan mengenai Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa di SMKN PP Pelaihari, SMAN 1 Kintap dan MAN Tanah Laut.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tiga tempat yaitu:

1. SMKN PP Pelaihari adalah Sekolah Pertanian Pembangunan Pelaihari, yang beralamat Jalan A. Yani Km. 5 desa Panggung Kec. Pelaihari Kab. Tanah Laut.
2. SMAN 1 Kintap beralamat A. Yani-Kasih Dangsanak RT 1 KM. 02 Kel. Kintapura Kec. Kintap Kab. Tanah Laut.
3. MAN Tanah Laut yang beralamat JL. Al Fatah, Matah, RT.16 Kec. Karang Taruna, Kec. Pelaihari Kab. Tanah Laut.

Pemilihan ketiga sekolah tersebut karena merupakan satu-satunya yang menerapkan pembelajaran kitab tentang fikih, tauhid, dan adab terhadap ilmu juga keberadaannya menjadi contoh dan barometer bagi sekolah-sekolah lainnya.

²Sujdarwo, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 2011), h. 25.

Secara metodologis dan teoretis lokasi penelitian tersebut sangat mendukung bagi penulis untuk melakukan penelitian secara lebih mendalam dan cermat. Secara praktis lokasi penelitian ini, memberikan peluang yang lebih besar dalam memainkan perannya lebih intensif dalam penggalian data selama waktu penelitian.

C. Data dan Sumber Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini ialah:

1. Perencanaan program, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMKN PP Pelaihari, SMAN 1 Kintap, dan MAN Tanah Laut..
2. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya menanamkan nilai religius siswa di SMKN PP Pelaihari, SMAN 1 Kintap, dan MAN Tanah Laut

Oleh karena itu, agar penelitian ini lebih terfokus sesuai tujuan penelitian maka sumber data tersebut adalah guru Pendidikan Agama Islam dan Pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada SMKN PP Pelaihari, SMAN 1 Kintap dan MAN Tanah Laut.

Ketiga sekolah tersebut di atas memiliki potensi tenaga pendidik (guru) yang profesional juga tenaga administrasi yang kompeten seperti pada SMKN PP Pelaihari memiliki 23 orang sebagai pengajar yang berstatus PNS dan 5 orang tenaga honorer, 16 orang PNS sebagai administrasi sekolah dan 30 orang tenaga honorer. SMAN 1 Kintap memiliki 17 orang sebagai pengajar yang berstatus

PNS, 11 orang berstatus GTT Provinsi, 4 orang GTT Sekolah, 6 orang PTT Provinsi dan 1 orang PTT Sekolah. Sedangkan MAN Tanah Laut.

Sumber data adalah subjek dari data itu diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari: Sumber Data Primer atau sumber data utama, yaitu informasi yang berbentuk lisan yang diperoleh dari informan (manusia), dalam hal ini adalah para guru dan siswa serta orang tua.

Adapun Sumber Data sekunder atau sumber data penunjang di antaranya: kepala sekolah, wakil bidang kurikulum, kesiswaan, pembina OSIS dan guru atau ustadz yang mengajarkan kitab-kitab tersebut serta dokumen resmi berupa (brosur, daftar hadir, arsip, serta buku-buku yang relevan). Dari sumber-sumber ini diperoleh data yang berkaitan dengan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa di Sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data primer dan sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini, yang mana pengumpulan data tersebut menggunakan metode sebagai berikut :

1. Observasi

Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang terjadi, atau bersifat cross check terhadap data yang diterima di lapangan. Penetapan fokus observasi perlu dilakukan agar segala gejala yang hendak diamati tidak

terlewatkan. Dengan kata lain, titik incar yang menjadi fokus observasi benar-benar teramati dengan baik.³

Data yang penulis peroleh dari hasil observasi adalah gambaran umum lokasi penelitian yakni SMKN PP Pelaihari, SMAN 1 Kintap dan MAN Tanah Laut, kualifikasi akademik, menyusun perencanaan proses pembelajaran, menerapkan program pelaksanaan proses pembelajaran, memproses penilaian hasil pembelajaran guru/ustadz, melakukan analisis dan pemanfaatan hasil belajar terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan guru/ustadz terhadap Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan intensif, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa pada SMKN PP Pelaihari, SMAN 1 Kintap dan MAN Tanah Laut.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara adalah gambaran umum lokasi penelitian, kualifikasi akademik, menyusun perencanaan proses pembelajaran, menerapkan program pelaksanaan proses pembelajaran, memproses penilaian hasil pembelajaran guru/ustadz, melakukan analisis dan pemanfaatan hasil belajar terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan guru/ustadz terhadap

³Sukidin, dkk, *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas* (Insan Cendekia, 2008), Cet. Ke- 3, h. 118

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data terutama yang berkaitan dengan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa. Kemudian data-data terkait profil SMKN PP Pelaihari, SMAN 1 Kintap dan MAN Tanah Laut: sejarah berdiri, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, data guru dan karyawan, data peserta didik, dan dokumen-dokumen lain berkaitan dengan penelitian.

Data yang diperoleh dari hasil dukomentasi adalah gambaran umum lokasi penelitian, kualifikasi akademik, menyusun perencanaan proses pembelajaran, menerapkan program pelaksanaan proses pembelajaran, memproses penilaian hasil pembelajaran guru/ustadz, melakukan analisis dan pemanfaatan hasil belajar terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan guru/ustadz terhadap Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa.

4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Untuk mencapai tingkat kredibilitas penelitian, dilakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan kata lain dilakukan triangulasi terhadap

sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik pengumpulan data dalam waktu dan situasi yang berbeda.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya bahwa Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁴

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat proses pengumpulan data berlangsung. Teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman mencakup tiga kegiatan, yaitu (1) reduksi data (2) penyajian data (3) penarikan kesimpulan.⁵ Peneliti melakukan proses analisa data ini dengan cara; mengumpulkan data yang diperoleh dengan metode observasi, metode interview, dan metode dokumentasi.

Adapun reduksi data adalah mengolah data mentah yang dikumpulkan, diringkas dan disistematisasikan, agar mudah dipahami dan dicermati. Reduksi data ini merupakan satu bentuk analisis data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dari penelitian dapat dibuat verifikasi.⁶ Dalam hal ini peneliti

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, h. 274

⁵Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 209

⁶Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 193

mereduksi data yang berkenaan dengan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa. Kemudian penyajian data atau sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik dan pengambilan tindakan, yang disajikan antara lain dalam bentuk teks naratif, matriks, jaringan, dan bagan dengan tujuannya untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Setelah itu baru peneliti memverifikasi data, yaitu satu bagian dari konfigurasi yang utuh. Makna-makna yang muncul dari data diuji kebenarannya dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Dalam tahap ini, peneliti mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, dikelompokkan yang telah berbentuk, kemudian melaporkan hasil penelitian secara lengkap. Pada bagian akhir, data dianalisa secara kualitatif yang didialogkan dengan teori dan konsep yang telah disajikan pada bab II, landasan teori serta diinterpretasikan dengan tetap menunjuk pada data primer yang diperoleh di lapangan, di analisis secara *interpretative* yang merupakan upaya untuk menjelaskan dan membandingkan teori yang telah diseleksi dengan data yang sudah diolah. Dengan demikian pendekatan berfikir yang penulis gunakan dalam menyimpulkan hasil penelitian ini adalah pendekatan berfikir induktif (khusus ke umum).

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kualitatif dengan menggunakan teknik analisis sebagai berikut :

Prosedur analisis data kualitatif, mulai dari memeriksa data yang diperoleh, merinci atau memberikan catatan-catatan, membandingkan, mengkatagorekan data, dan selanjutnya memberikan penafsiran dan kesimpulan.

Namun karena data utama dalam penelitian ini diperoleh dengan wawancara, maka proses analisis data akan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Pengumpulan data mentah melalui wawancara terhadap *key informan* yakni Kepala Sekolah/Madrasah, Wakasis/Wakamad Kesiswaan, Wakakur, guru-guru, dan Kepala Tata Usaha beserta staf Tata Usaha.
- b. Transkrip data, yang berbentuk catatan tertulis.
- c. Pembuatan koding, dengan memberikan kode pada bagian-bagian tertentu dari transkrip data yang dianggap penting.
- d. Kategorisasi data, dengan mensesederhanakan data yang telah berkode dalam rumusan kategori kata-kata kunci.
- e. Penyimpulan sementara, yaitu penyimpulan sementara terhadap hasil kategorisasi data.
- f. Triangulasi, pada tahap ini dilakukan proses cara pembandingan data (*cross check*), yaitu antar data hasil wawancara dengan hasil observasi. Hasil dari triangulasi adalah kesimpulan sementara menurut kategori-kategori data wawancara. Triangulasi ini juga berfungsi untuk memperoleh dan meningkatkan validitas data.
- g. Penyimpulan akhir, yaitu kesimpulan dari formulasi hasil triangulasi dalam bentuk konsep utuh sebagai hasil kristalisasi data wawancara data observasi, dan dokumentasi.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji validitas/keabsahan data dapat digunakan teknik analisis triangulasi, berupa pemeriksaan data untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh. Teknik ini dapat digunakan dalam pemeriksaan sumber data, metode, penyidikan dan teori.